

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi tentang simpulan, implikasi, dan rekomendasi penelitian yang berjudul “Pemahaman Siswa tentang Nilai Multikultural dalam Pembelajaran Sejarah Indonesia secara Daring”. Setelah dipaparkan pembahasan penelitian pada bab sebelumnya, maka berikut ini adalah simpulan, implikasi, dan rekomendasi penelitian:

5.1 Simpulan

SMA Kristen Pelita Bangsa Bandung merupakan sekolah yang multikultural, di dalamnya terdapat keberagaman latar belakang sosial budaya baik dari siswa, guru, hingga warga sekolah lainnya. Keberagaman tersebut meliputi keberagaman suku, etnis, maupun agama. Di kelas XII IPS, siswa-siswanya memiliki keberagaman suku, etnis, dan agama. Dilihat dari segi keragaman suku, siswa kelas XII IPS terdiri dari 50% Suku Batak, 21,5% Suku Papua, 21,5% Suku Jawa, dan 7% keturunan Tionghoa. Kemudian dari segi agama, terdapat juga perbedaan meski dalam persentase yang kecil. Dari 14 orang siswa, 13 orang diantaranya beragama Kristen Protestan. Satu orang siswa lainnya beragama Kristen Katolik.

Terkait pelaksanaan pembelajaran Sejarah Indonesia, guru mata pelajaran Sejarah Indonesia memiliki peran penting pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Selama pelaksanaan pembelajaran Sejarah Indonesia secara daring, guru telah menyisipkan nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran Sejarah Indonesia secara daring secara kontekstual. Misalnya saat guru presentasi di *Google Meet* atau bahkan dalam ruang kelas saat pertemuan tatap muka terbatas. Tidak hanya penyisipan nilai-nilai multikultural dalam materi pembelajaran, guru juga pernah memberikan tugas yang berkaitan dengan latar belakang sosial budaya siswa.

Pemahaman siswa kelas XII IPS tentang nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran Sejarah Indonesia dilihat dari pengetahuan dan implementasi siswa dalam kegiatan pembelajaran dan pengerjaan tugas. Secara keseluruhan, siswa kelas XII IPS telah memahami konsep dan implementasi nilai multikultural pada

kehidupannya masing-masing baik di lingkup sekolah maupun di luar sekolah, khususnya dalam lingkungan rumah. Nilai multikultural yang terdapat pada mata pelajaran Sejarah Indonesia juga dapat dipahami oleh siswa. Muatan nilai multikultural yang tercakup pada materi pembelajaran sejarah Indonesia secara daring di SMA Kristen Pelita Bangsa meliputi nilai toleransi, nilai demokrasi, dan nilai kesetaraan. Siswa kelas XII telah mampu menafsirkan, memberikan contoh, dan menyimpulkan nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajaran Sejarah Indonesia secara daring. Di sisi lain menurut pendapat siswa, guru dan pihak sekolah juga membantu siswa untuk semakin memperkuat pemahamannya tentang nilai multikultural. Meski demikian, para siswa telah lebih dulu memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang nilai multikultural dalam lingkup keluarga.

5.2 Rekomendasi

Dengan melihat temuan penelitian dan pembahasan, peneliti kemudian berupaya untuk meningkatkan kualitas penelitian di masa yang akan datang. Berikut beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti, yaitu:

a. SMA Kristen Pelita Bangsa

Dalam mengajarkan nilai multikultural dalam sekolah multikultural, pihak sekolah diharapkan mampu berperan aktif dalam merancang program atau kegiatan sekolah yang mengedepankan tentang nilai-nilai multikultural, sehingga para siswa dapat dengan mudah memahami penanaman nilai-nilai multikultural tersebut.

b. Guru

Bagi guru mata pelajaran Sejarah Indonesia, hendaknya memasukkan nilai-nilai multikultural pada proses perencanaan pembelajaran secara tertulis pada mata pelajaran Sejarah Indonesia secara daring. Pemasukkan nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran Sejarah Indonesia secara daring juga disesuaikan dengan materi pembelajaran yang sedang dibahas. Caranya guru bisa mengaitkan nilai-nilai multikultural dengan peristiwa sehari-hari yang familiar dengan siswa, sehingga tercipta pembelajaran kontekstual. Dari hasil wawancara, siswa juga menjawab lebih menyukai pembelajaran secara kontekstual.

c. Peneliti Berikutnya

Untuk peneliti selanjutnya, apabila bermaksud melakukan penelitian dengan objek penelitian serupa tentang pemahaman siswa terkait nilai multikultural, disarankan memilih satu atau dua nilai multikultural sebagai objek kajian utama. Tujuannya agar penelitian yang dilakukan bisa lebih fokus dan terarah. Penelitian ini dirasa belum memuaskan serta masih banyak hal yang perlu dikaji ulang. Oleh karenanya, peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengkaji secara lebih menyeluruh dan terfokus.